

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

¹Alhamida Oktavia Ningrum, ²Supar Wasesa, ³Nur Augus Fahmi
^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara
¹alhamida.oktavia@gmail.com. ²suparwasesa@gmail.com. ³fahmi@fe.uisu.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of company size, and leverage against tax aggressiveness on automotive companies registered with IDX. So that the problems in this study do not extend, then this paper raises the topic of the burden of corporate size, and leverage against tax aggressiveness. This research is limited to automotive companies registered with IDX. In this study, the sampled companies are automotof sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study is from 2015-2018. The population in this study amounted to 5 companies. To determine the sample size that can represent the population, the selection of samples using purposive sampling method, namely as many as 5 companies This research approach is an associative approach with quantitative data types. The testing method uses multiple linear regression analysis techniques using SPSS version 21. Based on the results of testing and analysis shows that there is a positive and significant influence of tax returns on tax aggressivity, leverage has no significant effect on tax aggression, and the influence of corporate size and leverage silmutan on tax aggression on automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *Company Size, Leverage, Tax Aggrevitas*

ABTSRAK : *Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulisan ini mengangkat topik tentang beban ukuran perusahaan, dan leverage terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dari tahun 2015-2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan. Untuk menentukan ukuran sampel yang dapat mewakili populasi maka dilakukan pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu sebanyak 5 perusahaan Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan asosiatif dengan jenis data kuantitatif. Metode pengujian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 21. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan ukuan pajak terhadap agrevitas pajak, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap agrevitas pajak, dan adanya pengaruh ukuran perusahaan dan leverage secara silmutan terhadap agrevitas pajakpada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

Kata kunci : *Ukuran Perusahaan, Leverage, Agrevitas Pajak*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak harus membayar pajak yang besar pembayarannya diperoleh dari perhitungan laba bersih perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diterima oleh perusahaan maka akan

semakin besar pula pajak yang akan di bayarkan oleh perusahaan. Namun, dari sudut pandang perusahaan pajak dianggap sebagai beban yang dapat merugikan perusahaan karena mengurangi jumlah laba bersih perusahaan. Kondisi itu akan menyebabkan perusahaan bertindak agresif dalam perpajakan dengan

mengurangi biaya pajak yang akan di bayar perusahaan untuk meningkatkan laba bersih setelah pajak (Prameswari, 2017:47). Hal itu, bertentangan dengan tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan pajak dengan tujuan perusahaan sebagai wajib pajak untuk mengefisienkan beban pajaknya dengan motif untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Sehingga, perbedaan kepentingan antara pemerintah dengan perusahaan sebagai pembayar pajak menjadi masalah utama timbulnya ketidakpatuhan perusahaan dengan melakukan tindakan agresivitas pajak melalui penghindaran pajak (*tax aviodance*) yang dapat mengurangi penerimaan pajak negara (Ayem dan Setyadi, 2019:22). Secara umum agresivitas pajak memiliki rumus beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.

Salah satu faktor penentu dalam pengambilan tindakan agresivitas pajak adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan besar atau kecil dari berbagai sudut pandang, salah satunya dinilai dari besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tersebut, semakin besar aset yang dimiliki diharapkan semakin meningkatkan produktifitas perusahaan. Peningkatan produktifitas akan menghasilkan laba yang semakin besar dan tentunya mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dan kestabilan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin diawasi oleh pemerintah dan hal ini akan menimbulkan dua kemungkinan yaitu kecenderungan untuk berlaku patuh (*compliances*) atau *tax avoidance* yang merupakan aktivitas menghindari pajak.

Dewi & Jati (2014:17) menyatakan “semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Jadi hal itu memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah

yang ada untuk melakukan tindakan *tax avoidance* dari setiap transaksi”. Selain itu perusahaan yang beroperasi lintas negara memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan *tax avoidance* yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang beroperasi lintas domestik, karena mereka bisa melakukan transfer laba ke perusahaan yang berada di lain negara, dimana negara tersebut memungut tarif pajak yang lebih rendah dibandingkan negara lainnya. Penelitian terkait ukuran perusahaan juga telah banyak dilakukan beberapa tahun terakhir. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan yaitu LN dikali dengan total aktiva.

Selain ukuran perusahaan, kondisi keuangan perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap agresivitas pajak, diantaranya memfokuskan pada *leverage*. *Leverage* merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan. Dalam kaitannya dengan pajak, apabila perusahaan memiliki kewajiban pajak tinggi maka perusahaan akan memiliki utang yang tinggi pula. Oleh sebab itu perusahaan akan berusaha melakukan penghindaran pajak.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, berapa besar bunga utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Perusahaan dimungkinkan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Akan tetapi, utang akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) yang disebut dengan bunga. Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan untuk menekan beban pajaknya, dimana pengukuran *leverage* dapat dilakukan dengan menggunakan rasio DER. Secara umum rumus DER yaitu total hutang dibagi dengan total ekuitas.

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut Small Bussiness Administrasion (SBA) dalam Restuwulan (2013:65), yaitu:

Tabel 1. Ukuran Perusahaan

<i>Small Bussiness</i>	<i>Employment Size</i>	<i>Assets Size</i>	<i>Sales Size</i>
<i>Family Size</i>	1-4	<i>Under \$100.00</i>	<i>\$100.00-500.00</i>
<i>Small</i>	5-19	<i>\$100.00-500.00</i>	<i>\$500.000-1 Million</i>
<i>Medium</i>	20-99	<i>\$500.00-5 Million</i>	<i>\$1 Million-10 Million</i>
<i>Large</i>	100-499	<i>\$5-25 Milion</i>	<i>\$10Million-50 Million</i>

Sumber: *Small Bussiness Administration (Restuwulan, 2013:65)*

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dalam suatu perekonomian Indonesia. Berikut akan disajikan jumlah ukuran perusahaan, leverage dan Agresivitas yang dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur untuk

sektor otomotif yang terdaftar di BEI ada 13 perusahaan otomotif. Dari 13 perusahaan otomotif peneliti mengambil 5 perusahaan yang mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan agresivitas pajak, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Otomotif 2017-2020

No	Nama Perusahaan	Tahun	Size	Ket	DER	Ket	Agr.Paj	Ket
1	PT.Astra Otoparts, Tbk	2017	16.48	-	0.414	-	0.26	-
		2018	16.50	Naik	0.387	Turun	0.26	-
		2019	16.51	Naik	0.372	Turun	0.23	Turun
		2020	16.58	Naik	0.411	Naik	0.21	Turun
2	PT.Indokordsa, Tbk	2017	19.49	-	0.595	-	0.31	-
		2018	19.51	Naik	0.497	Turun	0.28	Turun
		2019	19.53	Naik	0.403	Turun	0.28	-
		2020	19.51	Turun	0.345	Turun	0.29	Naik
3	PT.Indospring, Tbk	2017	28.57	-	0.331	-	0.53	-
		2018	28.54	Turun	0.198	Turun	0.18	Turun
		2019	28.52	Turun	0.135	Turun	0.29	Naik
		2020	28.54	Naik	0.131	Turun	0.25	Turun
4	PT.Astra International, Tbk	2017	12.41	-	0.940	-	0.21	-
		2018	12.48	Naik	0.872	Turun	0.22	Naik
		2019	12.60	Naik	0.890	Naik	0.21	Turun
		2020	12.75	Naik	0.977	Naik	0.22	Naik
5	PT. Gajah Tunggal Tbk	2017	14.63	-	0.468	-	0.21	-
		2018	14.61	Turun	0.494	Naik	0.24	Naik
		2019	14.71	Naik	0.336	Turun	0.23	Turun
		2020	14.85	Naik	0.303	Turun	0.24	Naik

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 2 diatas diperoleh bahwa untuk ukuran perusahaan dalam tahun pengamatan untuk tahun 2017 sampai tahun 2020 pada perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk, PT.Indokordsa Tbk, PT.Indospring Tbk, PT.Astra International Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk Tbk. mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan agresivitas pajak dalam suatu perusahaan yang mengalami penurunan, hal ini bertentangan dengan teori yang dinyatakan (Asri dan Suardana, 2016) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat ukuran perusahaan tinggi maka semakin tinggi pula tingkat *agresivitas tax avoidance* suatu perusahaan yang disebabkan karena perusahaan dengan laba yang besar akan lebih leluasa untuk memanfaatkan celah (loopholes) terhadap pengelolaan beban pajaknya.

Sedangkan bila dilihat dari *leverage* yang diukur dengan menggunakan DER ditahun pengamatan untuk perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Indokordsa Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Astra International Tbk,

PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2017 sampai tahun 2020 cenderung mengalami penurunan yang diikuti dengan penurunan yang terjadi pada agresivitas pajak kecuali PT. Astra International Tbk . Hal ini bertentangan dengan teori (Ompusunggu, 2011) menyatakan bahwa : “Strategi meminimalisasi pajak dapat dengan penggunaan dana dari pihak eksternal berupa hutang untuk membiayai investasi dan asset perusahaan (*leverage*). Pembiayaan melalui hutang terutama hutang jangka panjang akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan”.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Fahmi, 2015) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Alasan penulis memilih objek penelitian perusahaan otomotif karena semakin ketatnya persaingan dalam industri otomotif

mengakibatkan perusahaan mau tidak mau mengambil langkah yang tepat dalam persaingan tersebut. Masing-masing berpacu meluncurkan produk terbaru, layanan pasca jual cepat dan terbaik. Tinggi persaingan otomotif di Indonesia disebabkan karena pasar mobil Indonesia merupakan pasar yang potensial.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
- 2) Apakah ada pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
- 3) Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?

1.3. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.
- H2 : *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.
- H3 : Ukuran perusahaan dan *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

2. Metode Penelitian

2.1. Populasi

Sugiyono (2015:98) menyebutkan populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif ataupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam penelitian ini yaitu beberapa perusahaan otomotif 5 (lima) perusahaan yang memenuhi kriteria yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:99), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel dibutuhkan karena adanya keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel data dokumen atau laporan keuangan dalam perusahaan yang diperoleh dari lokasi penelitian menggunakan metode penarikan sampel yaitu *purposive sampling* yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti. *Purposive sampling* merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian).

Kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Tersedia laporan keuangan selama periode penelitian.
- c. Perusahaan memiliki laba sebelum pajak positif berturut-turut selama periode pengamatan pada tahun 2015-2018 agar tidak mengakibatkan nilai CETR terdistorsi (Kurniasih dan Maria, 2013)

Berdasarkan kriteria dalam penarikan sampel maka jumlah populasi yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 5 (lima) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Adapun proses penseleksian sampelnya sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Penseleksian Sampel Penelitian

Kriteria	Sampel
Jumlah perusahaan manufaktur otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	13
Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah	10
Sampel yang memiliki laba sebelum pajak dengan nilai positif berturut-turut pada tahun 2015 -2018	5
Jumlah emiten yang dijadikan sampel	5
Periode pengamatan	4 Tahun

Sumber: Referensi, diolah oleh penulis (2020)

Tabel 4. Daftar Perusahaan yang Menjadi Objek Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT.Astra Otoparts, Tbk	Astra
2	PT.Indokordsa, Tbk	Indok
3	PT.Indospring, Tbk	Indos
4	PT.Astra International, Tbk	Astra Int.
5	PT.Selamat Sempurna, Tbk	Selamat

Sumber : www.idx.co.id, diolah oleh penulis (2020)

3. Analisis Dan Evaluasi

3.1. Analisis

3.1.1. Ukuran Perusahaan Perusahaan Otomotif 2017-2020

Ukuran Perusahaan merupakan upaya pengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan yang ditinjau dari struktur aktivitas dan operasionalnya, diproses dengan total aset. Semakin besar total aset perusahaan maka menandakan semakin besar pula ukuran

perusahaan tersebut. Banyaknya aset yang dimiliki perusahaan membuat kegiatan operasi akan lebih kompleks dan bisa memaksimalkan jumlah produksi perusahaan secara lebih efisien. Ini akan berakibat pada peningkatan penjualan dan akhirnya akan meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan.

Berikut adalah pengklasifikasikan ukuran perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI selama 2017-2020 yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Data Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018

Kode Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	Total Aset	Hasil
AUTO	2017	3.507.217.000.000	14.339.110.000.000	0,24
	2018	3.599.815.000.000	14.612.274.000.000	0,24
	2019	3.526.867.000.000	14.762.309.000.000	0,23
	2020	3.498.912.000.000	15.889.648.000.000	0,22
BRAM	2017	2.166.979.745.835	3.612.416.501.503	0,59
	2018	2.063.261.796.839	3.664.725.625.259	0,56
	2019	2.105.484.400.949	3.768.989.667.716	0,55
	2020	1.998.287.951.600	3.668.928.342.809	0,54
INDS	2017	1.447.374.645.310	2.553.928.346.219	0,56
	2018	1.361.197.258.506	2.477.272.502.538	0,54
	2019	1.238.823.067.843	2.434.617.337.849	0,50
	2020	1.220.184.634.629	2.482.337.567.967	0,49
ASSI	2017	41.702.000.000.000	45.435.000.000.000	0,16
	2018	43.237.000.000.000	261.855.000.000.000	0,16
	2019	48.402.000.000.000	295.646.000.000.000	0,16
	2020	57.733.000.000.000	344.711.000.000.000	0,16
SMSM	2017	714.935.000.000	2.220.108.000.000	0,32
	2018	658.258.000.000	2.254.740.000.000	0,29

Kode Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	Total Aset	Hasil
	2019	683.803.000.000	2.443.341.000.000	0,27
	2020	749.122.000.000	2.801.203.000.000	0,26

Sumber : www.idx.co.id

3.1.2. Leverage Pada Perusahaan Otomotif 2017-2020

Tabel 6. Data *Leverage* Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Kode Perusahaan	Tahun	Total Kewajiban	Total Aset	Hasil
AUTO	2017	4.195.684.000.000	14.339.110.000.000	0,29
	2018	4.075.716.000.000	14.612.274.000.000	0,27
	2019	4.003.233.000.000	14.762.309.000.000	0,27
	2020	4.626.013.000.000	15.889.648.000.000	0,29
BRAM	2017	1.348.007.280.150	3.612.416.501.503	0,37
	2018	1.216.983.024.164	3.664.725.625.259	0,33
	2019	1.082.040.083.098	3.768.989.667.716	0,28
	2020	941.222.784.579	3.668.928.342.809	0,25
INDS	2017	634.889.428.231	2.553.928.346.219	0,24
	2018	409.208.624.907	2.477.272.502.538	0,16
	2019	289.798.419.319	2.434.617.337.849	0,11
	2020	288.105.732.114	2.482.337.567.967	0,11
ASSI	2017	118.902.000.000.000	45.435.000.000.000	0,48
	2018	121.949.000.000.000	261.855.000.000.000	0,46
	2019	139.317.000.000.000	295.646.000.000.000	0,47
	2020	170.348.000.000.000	344.711.000.000.000	0,49
SMSM	2017	779.860.000.000	2.220.108.000.000	0,35
	2018	674.685.000.000	2.254.740.000.000	0,29
	2019	615.157.000.000	2.443.341.000.000	0,25
	2020	650.926.000.000	2.801.203.000.000	0,23

Sumber : www.idx.co.id

3.1.3. Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Otomotif 2015-2018

Tabel 7. Data Agresivitas Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Hasil
AUTO	2017	110.895.000.000	433.596.000.000	0,26
	2018	165.486.000.000	648.907.000.000	0,26
	2019	164.155.000.000	711.936.000.000	0,23
	2020	180.762.000.000	861.563.000.000	0,21
BRAM	2017	79.334.012.221	226.329.639.980	0,35
	2018	120.649.880.571	384.193.392.508	0,31
	2019	131.920.213.920	421.721.724.395	0,31
	2020	113.841.731.771	335.414.819.857	0,34
INDS	2017	2.200.387.443	4.134.206.595	0,53
	2018	10.583.748.495	60.140.115.829	0,18
	2019	46.701.314.660	160.706.423.689	0,29
	2020	37.295.885.405	147.982.885.405	0,25
ASSI	2017	4.017.000.000.000	19.630.000.000.000	0,20
	2018	3.951.000.000.000	22.253.000.000.000	0,18
	2019	6.031.000.000.000	29.196.000.000.000	0,21

Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Hasil
	2020	7.623.000.000.000	34.995.000.000.000	0,22
SMSM	2017	122.410.000.000	583.717.000.000	0,21
	2018	156.016.000.000	658.208.000.000	0,24
	2019	165.250.000.000	720.638.000.000	0,23
	2020	194.731.000.000	828.281.000.000	0,24

Sumber : www.idx.co.id

3.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar

deviasi dari variabel-variabel penelitian. Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang diukur dengan skala rasio dan *frequency* untuk variabel yang diukur dalam skala nominal.

Tabel 8. Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Ukuran Perusahaan	20	,44	,16	,60	,3585	,03692	,16512	,027
<i>Leverage</i>	20	,38	,12	,49	,3041	,02487	,11120	,012
Agrivitas Pajak	20	,35	,18	,53	,2625	,01787	,07993	,006
Valid N (listwise)	20							

Sumber : Output SPSS, data diolah peneliti, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X_1) periode 2017-2020 mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,03692. Nilai minimum sebesar 0,16 dan nilai maksimum sebesar 0,60 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,16512.

Variabel *Leverage* (X_2) periode 2017-2020 mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,02487. Nilai minimum sebesar 0,12 dan nilai maksimum sebesar 0,49 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,11120.

Variabel Agrivitas Pajak (Y) periode 2017-2020 mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,01787. Nilai minimum sebesar 0,18 dan nilai maksimum sebesar 0,53 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,07993.

3.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan uji asumsi klasik maka dapat dilakukan untuk penggunaan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dengan maksud untuk memperoleh gambaran hubungan fungsional antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan fungsional antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan analisis regresi linier ganda (multiple) diperoleh koefisien regresi sebagai berikut.

Tabel 9. Koefisien Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,099	,077		1,280	,218
1 Ukuran Perusahaan	,358	,106	,739	3,384	,004
<i>Leverage</i>	,117	,157	,163	,745	,466

a. Dependent Variable: Agrivitas Pajak

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan 0,358, *Leverage* = 0,117, dengan konstanta 0,99 maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,099 + 0,358X_1 + 0,117X_2 + e$$

Persamaan di atas menunjukkan konstanta bernilai positif dan nilai koefisien regresi kualitas pelayanan, citra perusahaan juga positif. Hal ini memberi gambaran bahwa perubahan rata-rata variabel Agreventas Pajak (Y) tergantung dari perubahan variabel Ukuran Perusahaan (X_1), dan *Leverage* (X_2). Artinya apabila kualitas Ukuran Perusahaan dan *Leverage* ditingkatkan (semakin baik) akan diikuti perubahan Agreventas Pajak. Perubahan ini merupakan peningkatan apabila bertanda positif dan penurunan atau pengurangan jika bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa ada Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Agreventas Pajak.

Berdasarkan output SPSS di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 0,099 + 0,358X_1 + 0,117X_2 + e$

Model tersebut menunjukkan arti bahwa:

- Konstanta = 0,099.
Jika variabel Ukuran Perusahaan dan *Leverage* diasumsikan tetap maka Agreventas Pajak akan meningkat sebesar 0,099.
- Koefisien Ukuran Perusahaan (X_1) Nilai koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 0,358 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 100% untuk Ukuran Perusahaan akan diikuti terjadi kenaikan Agreventas Pajak sebesar 35,8%.
- Koefisien *Leverage* (X_2) Nilai koefisien *Leverage* menunjukkan angka sebesar 0,117 menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan 100% untuk *Leverage* diikuti dengan terjadi kenaikan Agreventas Pajak sebesar 11,7%.

3.4. Uji Hipotesis

3.4.1. Uji Parsial (Uji t-)

Uji secara parsial atau uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, secara parsial (sendiri-sendiri), nilai nilai dari t hitung bisa dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 10
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,099	,077		1,280	,218
1 Ukuran Perusahaan	,358	,106	,739	3,384	,004
<i>Leverage</i>	,117	,157	,163	,745	,466

a. Dependent Variable: Agreventas Pajak

- Nilai $t_{hitung} < \alpha 5\%$ yaitu $0,004 < \alpha 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 3,384 > t_{tabel} = 2,034$ artinya secara parsial berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap agreventas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dilihat nilai dari signifikan nilai 0,004 lebih kecil dari 0,05.
- Nilai $t_{hitung} < \alpha 5\%$ yaitu $0,446 > \alpha 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 0,745 < t_{tabel} = 2,034$ artinya secara parsial berarti *Leverage* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap agreventas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dilihat dari nilai signifikan nilai 0,446 lebih besar dari 0,05.

3.4.2. Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji simultan dimaksudkan untuk mencari tahu hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan cara menguji semua variabel bebas (bersama) dengan variabel terikat kriteria pengujiannya adalah:

$H_0 : = 0$, artinya ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agreventas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

$H_0 : \neq 0$, artinya artinya ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agreventas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

- Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :
1. Jika $t_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agrevitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
 2. Jika $t_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya artinya ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agrevitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

Tabel 11 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,053	2	,027	6,661	,007 ^b
	Residual	,068	17	,004		
	Total	,121	19			

a. Dependent Variable: Agrevitas Pajak

b. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan

Dari tabel diatas terlihat f_{hitung} penelitian ini adalah 6,661 dan nilai signifikannya adalah 0,007 berdasarkan uji kesalahan 2 pihak dengan taraf kesalahan 5% diperoleh f_{hitung} yaitu 3,28 (df-2 (35-2=33), dari hasil penelitian yang sudah diolah didapat $f_{hitung} > f$ tabel 6,661 > 3,28) artinya penelitian ini menerima hipotesis bahwa secara bersama sama ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap agrevitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI, kemudian taraf signifikan yaitu 0,007 lebih rendah dari 0,05 artinya dalam penelitian

ini ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap agrevitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

3.4.3. Koefisien determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui jumlah besaran persentase yang dari variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat nilai dari koefisien determinasi ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 12
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df 2	Sig. F Change
1	,663 ^a	,439	,373	,06327	,439	6,661	2	17	,007

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Agrevitas Pajak

Cara melihat pengujian determinasi adalah dengan melihat nilai R² (R Square), yang bernilai 0,439, atau sekitar 43,9% besaran variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, sisanya 56,1 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di dalam penelitian ini.

4. Evaluasi

4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agrevitas Pajak

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap agrevitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020, hal ini terlihat dari nilai t_{hitung}

yang lebih besar dari t_{tabel} $3.384 > t_{tabel} = 2.034$ dan nilai signifikan yang bernilai $0,002 < 0,05$.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agrevitas pajak perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 yang artinya bahwa perilaku perusahaan-perusahaan otomotif untuk semakin melakukan agrevitas pajak dipengaruhi besar kecilnya perusahaan. Pemikiran bahwa pajak merupakan beban, saat ini masih menjadi fokus pemikiran pengusaha di Indonesia, salah satu yang dapat di jelaskan dalam penelitian ini adalah tindakan agrevitas pajak menjadi suatu strategi bagi semua perusahaan di Indonesia

4.2. Pengaruh *Leverage* terhadap Agrevititas Pajak

Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap agrevititas pajak perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 dilihat dari nilai nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} ($0,745 < 2,034$). Selanjutnya dilihat pula nilai signifikan yang bernilai 0,745 taraf signifikan yang ditentukan adalah 0,05 dalam hal ini ($0,745 > 0,05$) artinya *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agrevititas pajak perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Fajar & Naneik (2015) membuktikan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh pada tingkat agresivitas pajak.

4.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* secara Simultan terhadap Agrevititas Pajak.

Secara simultan nilai f hitung $>$ f tabel ($5,713 > 3,28$) dan taraf signifikan yaitu 0,008 lebih rendah dari 0,05 artinya penelitian ini menerima hipotesis bahwa secara bersama sama ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur selama 2013-2017, lalu koefisien determinasi yang bernilai, 26,3% besaran variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Julyta utami (2018) bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh dalam memberikan kontribusi terhadap agresivitas pajak secara parsial maupun simultan.

5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap agrevititas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 baik secara parsial maupun simultan.

1) Secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan dengan agrevititas pajak, hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t tabel $3,384 > t_{tabel} = 2,034$ artinya secara parsial berarti ada pengaruh negatif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap agrevititas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dan nilai signifikan yang bernilai 0,002 $<$ 0,05.

2) Secara parsial *leverage* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap agrevititas pajak, dilihat dari nilai nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} $0,745 < t_{tabel} = 2,034$ artinya secara parsial berarti *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap agrevititas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

3) Secara Simultan nilai f hitung $>$ f tabel ($5,713 > 3,28$) dan taraf signifikan yaitu 0,008 lebih rendah dari 0,05 artinya penelitian ini menerima hipotesis bahwa secara bersama sama ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur selama 2013-2017, lalu koefisien determinasi yang bernilai, 26,3% besaran variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto, (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan*, Proceeding PESAT, Volume 2.
- Arikunnto, Suharsimi. (2008). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayem, Sri dan Setyadi, (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017)*, Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara Vol. 1 NO. 2 Mei - Agustus 2019.
- Basri, Muhammad & Dahrani, (2017). *Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Finansial Bisnis, Volume 1 Nomor 1.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2006). *Teori Akuntansi*, Edisi 5 Buku 1, terjemahan Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Suyanto, Krisnata Dwi. (2012). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris*

- Independen dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan.* Tesis, Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Dewi, N. N., & Jati, I. K. (2014). *Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. (2015). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.* Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. 15-16 September.
- Hadi, Junilla dan Yeni Mangoting. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak.* Tax & Accounting Review, Vol.4, No.2.
- Ghozali, Imam, (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Edisi 7, Semarang, Badan Penerbit UNDIP.
- Hlaing, dalam Mangoting, Y. (2012). *Tax Planning: Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan—edisi revisi 2015.* Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi.* Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kalsum, Umi, Ade Fatma Lubis, Tapi Anda Sari Lubis, (2017), *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia BEI,* Jurnal Vol.3. No. 4.
- Kasmir, (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Kurniasih, Tommy dan Maria M. Ratna Sari, (2013), *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance,* Buletin Studi Ekonomi.
- Richardson, G., dan Lanis, R. (2012). *Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia.* Journal of Accounting and Public Policy, 26, 689-704
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Nawawi (2011) *Manajemen Sumber Daya manusia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nugraha, Novia Bani dan Wahu Meiranto. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak.* Diponegoro Journal Of Accounting. Vol.4, No.4,
- Prameswari, Diota Vijaya dan M.Rudi Irwansah. (2017). *Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha UMKM Di Kecamatan Buleleng Tahun 2017,* Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.5 No.1.
- Rodriguez, E., F. and Arias., M. (2012). *Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?. The Chinese Economy*, Vo. 45 No.6.
- Sari, Dewi Kartika dan Dwi Martani. (2010). *Karakteristik Kepemilikan Perusahaan, Corporate Governance, dan Tindakan Pajak Agresif.* Jurnal akuntansi.
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B.* Bandung: Alfabeta.
- Suwito, Edy dan Arlen Herawati. (2005). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, SNA VIII.* Solo
- Torang. Syamsir (2012). *Metode Riset Struktur & Perilaku Organisasi.* Bandung: Alfabeta.
- Zulia Hanum. 2012. *Pengaruh With Holding Tax System Pada Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Kasus KPP Pratama Medan Petisah).* Jurnal Vol.11. No. 2.